

PELATIHAN *MASTER OF CEREMONY* (MC) SEBAGAI BENTUK PUBLIC SPEAKING BAGI DISABILITAS SENSORIK NETRA DI YAYASAN RAUDLATUL MAKFUFIN

Nani Nurani Muksin¹, Nisrina Mufidatunnisa², Ikhsan Meidian Utama³, Java Moreno Alfiyan⁴.

^{1,2,3,4}Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 15419

*E-mail koresponden: naninuranimuksin@umj.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan keterampilan menjadi pembawa acara (MC) sebagai bagian dari kemampuan public speaking untuk individu dengan disabilitas sensorik netra di Yayasan Raudlatul Makfufin. Metode pelatihan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, melibatkan partisipan dalam proses pelatihan dan pengembangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan intensif, individu dengan disabilitas sensorik netra dapat mengembangkan keterampilan mereka dalam berbicara di depan umum. Keterampilan MC melibatkan aspek-aspek seperti penggunaan suara yang tepat, ekspresi wajah, dan interaksi dengan audiens. Selama pelatihan, peserta belajar mengenali suara, gerakan, dan sentuhan sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan audiens. Hasil akhir dari pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan individu dalam berbicara di depan umum, memberikan pengalaman yang lebih positif dan membangun rasa percaya diri.

Kata kunci: Pelatihan, *Public speaking*, *Master of ceremony*, *dissabilitas sensorik netra*

ABSTRACT

Tactic Industries is a sports t-shirt business, UMKM domiciled in South Tangerang. Tactic Industries has carried out multimedia, online and e-commerce marketing processes. The main problems faced are the unavailability of public services for consumers, following up on consumer complaints and lack of optimal public relations. The solution offered is to provide Marketing public relations Training. The aim is for Tactic Industries to understand the importance of implementing Marketing public relations so that it can help increase sales, consumer satisfaction, and establish wider relationships for the existence and image of Tactic Industries. The output target is the implementation of Marketing public relations training and assistance in the formation of a Marketing public relations division. The training method was carried out offline with lectures, discussions and dialogue, at the Tactic Industries Office on October 28 2022, attended by 6 Tactic leaders and employees. Assistance and evaluation monitoring were carried out through interviews on December 9 2022. The results of the training showed that Tactic's leadership and employees understand Marketing public relations concepts, strategies and their implementation. In conclusion, Tactic Industries' Marketing public relations training has been implemented and as a result of Tactic Industries' assistance, it has formed a Marketing Communications division which specifically implements Marketing public relations strategies.

Keywords: Training, *Public speaking*, *Master of ceremony*, *dissabilitas sensorik netra*

1. PENDAHULUAN

Diskriminasi kepada penyandang disabilitas masih menjadi masalah yang serius di Indonesia. Berdasarkan data Simfoni PPA per Desember 2019, jumlah laporan kasus kekerasan terhadap penyandang disabilitas melalui sistem *online* menunjukkan sebanyak 987 kasus baik dialami oleh laki-laki dan perempuan (Dinas Komunikasi Informasi Kaltim, 2023). Dari data laporan kasus tersebut, membuktikan kondisi rendahnya tingkat kesadaran masyarakat pada kesetaraan HAM bagi penyandang disabilitas.

Salah satu bentuknya sering kali menghadapi diskriminasi dalam hal mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, termasuk kurangnya aksesibilitas fisik dan teknologi pendukung, stigma sosial, serta kekurangan pelatihan dan dukungan yang memadai.

Pada dasarnya, penyandang disabilitas adalah setiap orang yang menghadapi keterbatasan fisik atau mental tertentu yang dapat menjadi hambatan bagi mereka untuk berpartisipasi sepenuhnya dalam aktivitas sehari-hari seperti individu lainnya. Oleh karena itu, sangat tidak tepat jika kita mengecilkan atau meremehkan seseorang hanya karena ia memiliki disabilitas. Untuk itu, sebagai mahasiswa yang berlandaskan Catur Dharma yang di sana terdapat implementasi untuk membantu mengatasi permasalahan sosial melalui pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu, terkhusus pada pembahasan laporan Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat ini, yang menjadi bahasan pokok adalah merumuskan bagaimana kita dengan tingkat kepakaran yang dimiliki masing-masing bisa memberikan kontribusi positif kepada Yayasan Raudlatul Makfufin untuk mengembangkan *soft skill* yaitu *public speaking* kepada disabilitas sensorik netra guna mengembangkan potensi dalam diri agar dapat berbicara di depan khalayak umum. Artikel ini akan membahas tentang pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi (MC) sebagai bentuk *public speaking* bagi individu dengan disabilitas

sensorik netra. Fokusnya adalah pada upaya yang dilakukan oleh Yayasan Raudlatul Makfufin dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi para penyandang disabilitas ini. Dalam konteks ini, artikel ini akan menjelaskan latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, serta relevansi pengembangan keterampilan MC untuk membantu mereka mengatasi hambatan komunikasi dan meningkatkan partisipasi dalam berbagai aktivitas sosial.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat ini adalah bersamaan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini melalui beberapa tahapan dimulai dengan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Persiapan

Dimulai dari metode persiapan yaitu proses pendiskusian di internal kelompok KKN yang berisikan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing lapangan serta melakukan survei ke lokasi mitra untuk melakukan observasi serta wawancara terkait program yang akan dijalankan.

1) Observasi

Menurut Morris (1973: 906) observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindra manusia. Pada tahap observasi ini kami mendatangi yayasan untuk melihat langsung keadaan dan kondisi warga yang ada di yayasan untuk merancang program yang tepat.

2) Wawancara

Menurut Nazir (1988), wawancara adalah proses memperoleh informasi bertujuan untuk penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Pada tahap wawancara, dilakukan dengan bertemu dengan Ketua DPH Yayasan Raudhatul Makfufin untuk mendiskusikan

program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan.

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan observasi dan wawancara ditetapkan pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dengan program partisipatif. Berikut metode pelaksanaan yang kami lakukan:

- 1) Pemberian Pre-Test & Post Test; Dipilihnya metode ini karena sasaran dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan serta pengetahuan warga Yayasan Raudlatul Makfufin terkait Public Speaking.
- 2) Pemberian Materi terkait Public Speaking Pemberian materi berguna untuk pembekalan awal mereka yang nantinya di akhir akan di adakannya di akhir kegiatan.
- 3) Sesi Tanya Jawab serta Praktek sebagai MC; Sebagai penutup kegiatan, dilakukan dibukanya sesi tanya jawab untuk memperjelas serta melakukan praktek sebagai MC.

C. Evaluasi

Evaluasi pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode kualitatif yaitu dengan melihat aspek pada input, proses dan output selama kegiatan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan memberikan form penilaian kepada mitra terkait kegiatan pelatihan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan adalah Pengembangan keterampilan MC sebagai bentuk Public Speaking bagi Disabilitas Sensorik Netra di Yayasan Raudlatul Makfufin, Buaran, Serpong yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023.

a. Pembukaan sekaligus pemberian Pre-Test

Sebelum melaksanakan Pelatihan di Yayasan Raudlatul Makfufin (Taman Tunanetra) diawali dengan mengadakan pembukaan dengan perkenalan dan pendekatan pada warga yayasan tersebut. Selain itu memberikan pre-test mengenai

program atau kegiatan yang akan dilaksanakan, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap Public Speaking.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Publi di Yayasan Raudlatul Makfufin

b. Pemberian materi Public Speaking

Kegiatan ini dilakukan melalui penyampaian ceramah, yang disampaikan oleh Dr. Nani Nurani Muksin, M.Si selaku Dosen Ilmu Komunikasi FISIP UMJ, serta pelaksana pengabdian Masyarakat serta Dosen Pembimbing Lapangan KKN. Materi yang diberikan berupa dasar dasar dari public speaking yaitu, jenis jenis, tujuan, unsur, serta strategi untuk menentukan siapa komunikatornya, pesan yang disampaikan, media yang ingin digunakan, komunikasi, serta efek yang dihasilkan dari pesan yang disampaikan.



Gambar 2. Pemberian materi Public Speaking

c. Sesi tanya jawab dan diskusi

Setelah diberikan materi, para warga Yayasan Raudlatul Makfufin diberikan waktu untuk melakukan sesi tanya jawab terkait materi yang diberikan. Sesi ini juga dilakukan diskusi terkait pengalaman dan kendala-kendala yang dihadapi peserta pada saat melakukan Public Speaking.



Gambar 3. Sesi tanya jawab

d. Praktek sebagai MC

Setelah sesi tanya jawab serta pengisian *post-test*, mereka diberikan kesempatan untuk melakukan praktek sebagai mc, yang di pandu juga oleh Taufiq Zoelfikri selaku MC Disabilitas Sensorik Netra yang cukup berpengalaman.



Gambar 4. Praktek sebagai MC

e. Sesi *Post Test*

Setelah semua sesi berakhir adalah pengisian *post-test* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mereka bisa menangkap materi yang disampaikan.

f. Penutup serta penyerahan Sertifikat

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka kami memberikan sertifikat serta cinderamata sebagai bentuk apresiasi atas kerja sama yang telah dilakukan selama kegiatan berlangsung, serta kami menutup acara tersebut dengan mengadakan sesi foto bersama.



Gambar 5. Penutup serta penyerahan Sertifikat

Hasil evaluasi pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat bersama kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan ukuran standar untuk mengetahui sejauh mana program tersebut terlaksana. Selama pelaksanaan kegiatan terdapat kemungkinan ketidaksesuaian dan ketidaksempurnaan dalam menjalankan kegiatan, oleh karena itu dilakukan beberapa evaluasi. Berikut evaluasi kegiatan Pelatihan *Master of Ceremony* Sebagai Bentuk *Public Speaking* bagi Disabilitas Sensorik Netra di Yayasan Raudlatul Makfufin.

Tabel 1. Evaluasi Pelatihan MC

Input	<i>Man-</i> Setiap anggota menjalankan tugasnya masing-masing dalam menyelenggarakan kegiatan ini.
	<i>Money-</i> Sumber dana yang berasal dari dana LPPM UMJ dan sumbangan pribadi pelaksana kegiatan.
	<i>Methods-</i> Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu dengan menggunakan ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktek MC.
	<i>Machine-</i> Materi yang disampaikan tersampaikan dengan jelas, karena audiens terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan saat penyampaian materi.
	<i>Material-</i> Ukuran banner terlalu kecil untuk tembok sehingga tidak terlihat pas di pandang ketika diambil foto jauh, sound suara bagus sehingga para audience bisa mendengarkan dengan baik dari barisan depan sampai belakang.
Process	Selama kegiatan berlangsung para peserta terlihat sangat antusias mendengarkan materi, selain itu juga mereka memiliki

	ke ingin tahanan yang tinggi saat sesi tanya jawab dibuka. Selain itu, peserta juga terlihat antusias di saat praktek.
Output	Setelah pelatihan, para peserta mengerti dan memahami serta dapat berlatih melakukan Master of Ceremony untuk memperlancar public speaking. Para peserta dapat menjadikan MC salah satu alternatif profesi bagi kaum disabilitas sensorik netra.

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat sekaligus KKN di Yayasan Raudlatul Makfufin Jl. H. Jamat Gg. Rais No.10, Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten berupa Pelatihan *Master Of Ceremony* (MC) Sebagai Bentuk *Public Speaking* Bagi Disabilitas Sensorik Netra berjalan dengan lancar dan sesuai.
2. Peserta Pelatihan yaitu warga Yayasan sangat antusias dengan kegiatan pelatihan yang adakan. Mengingat, pelatihan ini memberikan ketrampilan soft skill berupa ketrampilan MC sebagai bentuk Public Speaking yang diperlukan dalam kehidupan juga dapat menjadi alternatif profesi yang sesuai dengan bidang komunikasi di era digital.
3. Setelah mengikuti pelatihan, peserta menjadi mengetahui, mengerti dan memahami konsep-konsep dasar, tujuan, strategi komunikasi dan pentingnya penerapan *Master of Ceremony* sebagai bagian dari bentuk *Public Speaking*.
4. Peserta mendapatkan ketrampilan mempraktekkan *Master of Ceremony* sebagai bagian dari bentuk *Public Speaking*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM Universitas

Muhammadiyah Jakarta yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui skema hibah pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan kontrak Nomor: 240/R-UMJ/VII/2023 tertanggal 24 Juli 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Dinas Komunikasi Informasi Kaltim. (2023, February 21). Terdapat 987 Laporan Kekerasan Yang Dialami Penyandang Disabilitas Tahun 2022. Diskominfo Kaltim. Retrieved September 5, 2023, from <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/pemerintahan/terdapat-987-laporan-kekerasan-yang-dialami-penyandang-disabilitas-tahun-2022>
- North, Marjorie. 2020. '10 Tips for Improving Your Public Speaking Skills' [daring]. Tautan: <https://professional.dce.harvard.edu/blog/10-tips-for-improving-your-public-speaking-skills/> (Diakses pada: 5 Juni 2023)
- Permana, R., & Aminah, R. S. (2023). PENGEMBANGAN SOFT SKILL "PUBLIC SPEAKING" BAGI GURU DAN TERAPIS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI YAYASAN ASSALAM CENDEKIA. *Abdimas Galuh*, 5(1), 935-940.
- Puslitbang Aptika dan IKP. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Jambore TIK Penyandang Disabilitas Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Untuk Kemandirian Memasuki Dunia Kerja. Jakarta, Indonesia: Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Aptika dan IKP.
- Waters, Shonna. 2021. 'How to Improve Your Public Speaking Skills' [daring]. Tautan: <https://www.betterup.com/blog/how-to-improve-public-speaking> (Diakses pada 5 Juni 2023)